

ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEND

Intan Julianti

Universitas International Batam

intan.julianti96@gmail.com

Abstract:

This research aims to determine the influence of ownership structures namely family ownership (family ownership), family board (based on the family name), board size (based on the number of directors in the company), foreign ownership (the percentage of shareholding owned by another country), domestic institutional ownership

Keywords: *dividend policy, family ownership, family board*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan yaitu family ownership (kepemilikan keluarga), family board (berdasarkan nama keluarga), board size (berdasarkan banyaknya jumlah direktur di perusahaan), foreign ownership (persentase kepemilikan saham dimiliki asing), domestic institutional ownership (mengacu pada jumlah persentase bank), state ownership (diukur dari persentase yang dipegang oleh pemerintahan local) terhadap kebijakan dividen

Kata kunci: *dividend policy, family ownership, family board*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin di capai. Tujuan utama dari masing-masing perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan tersebut dapat diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan tersebut. Perusahaan membutuhkan bantuan dari eksternal untuk mendukung berjalannya aktivitas perusahaan. Kreditur dan investor merupakan eksternal yang dapat membantu perusahaan. Investor dalam melakukan investasi mengharapkan keuntungan balik dari perusahaan berupa dividen, sedangkan kreditur

berupa bunga. Apabila perusahaan berhasil membagikan dividen maka dianggap likuid. Manajemen harus mampu memikat investor untuk berinvestasi dengan meningkatkan atau membuat kebijakan yang dapat menguntungkan perusahaan (Bringham & Houston, 1998).

KAJIAN LITERATUR

Teori keagenan menjelaskan bahwa manajemen merupakan agen yang diberi tugas kepada principal. Prinsipal disini merupakan pihak yang memiliki kontrol atau wewenang terhadap kinerja agen. Investor merupakan prinsipal. Manajemen

bertugas untuk membuat kebijakan terkait pembagian dividen kepada investor. Menurut (Bandi, 2009) hubungan tersebut dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan investor. Manajemen harus mampu menyesuaikan antara kepentingan manajemen dan investor untuk meminimalisir konflik.

Menurut (Shleifer & Vishny, n.d.), kepemilikan secara institusional lebih dapat mengurangi konflik karena tidak banyaknya investor. Dengan hal tersebut, pengambilan keputusan dapat lebih terkonsentrasi dalam pengawasannya (Ullah et al., 2012).

OBJEK PENELITIAN

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menyediakan laporan keuangan selama 5 tahun berturut-turut antara tahun 2013 hingga 2017.

VARIABLE DEPENDEND

Variable dependen yang akan diteliti adalah *Dividend Policy*. Perumusan *Dividen Policy* adalah *Dividend Policy* = *Dividend Per Share*.

VARIABLE INDEPENDEND

Family Ownership, Family Board, Board Size, Foreign Ownership,

Domestic Institutional Ownership, State Ownership, Ownership Dispersion

VARIABLE CONTROL

Return On Asset (ROA), Market To Book Value, Debt to Equity Ratio (DER), Age, Size.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia daritahun 2013-2017.

HASIL PENGUJIAN DATA

Hasil Uji Statistik Deskriptif Variable Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif pada Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPS	580	.00000	306.25900	24.0929603	37.08320976
FMO	580	.00000	.99990	.6547845	.22919628
FB	580	1	7	1.73	.810
BZ	580	2	22	4.43	2.041
FRO	580	.00000	.18370	.0021166	.01660265
DIO	580	.00000	.99990	.6157659	.25821510
SO	580	.00000	.71064	.0041983	.04988210
OD	580	.00000	.80000	.0690966	.14706302
ROA	580	-.16271	1.65430	.0678067	.09512303
MB	580	-2.46145	22.17403	2.1351512	2.65843222
DEBT	580	.00058	5.47276	.4715661	.31745717
AGE	580	4	66	30.21	11.765
SIZE	580	10.77813	14.01084	12.5286534	.62389410
Valid N (listwise)	580				

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Tabel 2. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-83.367	28.290		-2.947	.003	
FMO	17.854	10.674	.110	1.673	.095	.265
FB	-3.323	2.867	-.073	-1.159	.247	.264
BZ	6.447	1.107	.355	5.821	.000	.311
FRO	-357.187	80.549	-.160	-4.434	.000	.888
DIO	5.392	10.136	.038	.532	.595	.232
SO	276.018	27.216	.371	10.142	.000	.861
OD	6.954	10.810	.028	.643	.520	.628
ROA	92.928	14.380	.238	6.462	.000	.848
MB	2.233	.497	.160	4.493	.000	.909
DEBT	-14.999	4.361	-.123	-3.302	.001	.828
AGE	.333	.110	.106	3.029	.003	.949
SIZE	4.341	2.296	.073	1.891	.059	.774

Sumber: Data sekunder diolah, 2020

Syarat Uji T berpengaruh signifikan atau tidak yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien memberikan pengaruh positif atau negatif.

Berdasarkan uji data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₁: Pengaruh Family Ownership terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Family Ownership* yaitu $0,095 > 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 17,854, yang artinya bahwa *Family Ownership* berpengaruh tidak signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen yang dimana semakin besar proporsi Kepemilikan dalam perusahaan maka akan semakin kecil pembagian dividen kepada para pemegang saham.

H₂: Pengaruh Family Board terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Family Board* yaitu $0,247 > 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai negatif yaitu -3,323, yang artinya bahwa *Family Board* berpengaruh tidak signifikan yang negatif terhadap Kebijakan Dividen. menurut hasil penelitian sebelumnya dari (Bangun et al., 2018) bahwa hasil menunjukkan hasil signifikan yang positif dimana artinya semakin banyak jumlah anggota keluarga yang ada dalam suatu perusahaan maka pembayaran dividen terhadap mereka akan meningkat. Namun berbeda dengan hasil uji kali ini yang dimana hasil signifikan sehingga *Family Board* tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

H₃: Pengaruh Board Size terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Board Size* yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 6,447, yang artinya bahwa *Board Size* berpengaruh signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. *Board Size* yang tepat dalam suatu perusahaan dapat mengurangi masalah komunikasi dalam perusahaan dan juga berdampak pada kebijakan dividen.

H4: Pengaruh *Foreign Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Foreign Ownership* yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai negatif yaitu $-357,187$, yang artinya bahwa *Foreign Ownership* berpengaruh signifikan yang negatif terhadap Kebijakan Dividen. Pemodal asing pada suatu perusahaan lebih menuntut perusahaan untuk menggunakan laba yang dihasilkan untuk kegiatan operasional perusahaan di masa yang akan datang sehingga kegiatan operasional dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien dan laba yang dihasilkan dimasa yang akan datang juga lebih optimal.

H5: Pengaruh *Domestic Institutional Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Domestic Institutional Ownership* yaitu $0,595 > 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu $5,392$, yang artinya bahwa *Domestic Institutional Ownership* berpengaruh tidak signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Jika semakin besar porsi Kepemilikan Institusional pada suatu perusahaan

maka akan semakin kecil pula dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

H6: Pengaruh *State Ownership* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *State Ownership* yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu $276,018$, yang artinya bahwa *State Ownership* berpengaruh signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Kenaikan kepemilikan saham oleh pemerintah biasanya juga diikuti kenaikan kebijakan dividen.

H7: Pengaruh *Ownership Dispersion* terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan *Ownership Dispersion* yaitu $0,520 > 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu $6,954$, yang artinya bahwa *Ownership Dispersion* berpengaruh tidak signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. *Ownership Dispersion* tidak memiliki pengaruh dalam pengendalian pembagian dividen di perusahaan. Perusahaan menyebarkan saham ke masyarakat hanya sedikit menyebabkan kepemilikan saham diperusahaan pun

kecil yaitu $<5\%$ sehingga untuk pengaruh pengambilan keputusan pun sangat kecil bahkan tidak berpengaruh bagi perusahaan.

H8: Pengaruh ROA terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan ROA yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 92,928, yang artinya bahwa ROA berpengaruh signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Hasil profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan akan memberi pengaruh pada besarnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

H9: Pengaruh Market to Book Value terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan Market to Book Value yaitu $0,000 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 2,233, yang artinya bahwa Market to Book Value berpengaruh signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Semakin tinggi Market to Book Value maka harga saham di nilai tinggi oleh pasar sehingga para investor pun mau membayar mahal saham perusahaan tersebut.

H10: Pengaruh Debt terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan Debt yaitu $0,001 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai negatif yaitu -14,399, yang artinya bahwa Debt berpengaruh signifikan yang negatif terhadap Kebijakan Dividen. Semakin besar Debt dalam perusahaan menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relative terhadap ekuitas. Pembayaran dividen yang lebih besar meningkatkan kesempatan untuk memperbesar modal dari sumber eksternal.

H11: Pengaruh Age terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan Age yaitu $0,003 < 0,05$ dan pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 0,333, yang artinya bahwa Age berpengaruh signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Semakin lama umur suatu perusahaan maka akan meningkatkan kebijakan dividen yang stabil.

H12: Pengaruh Size terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan analisis Uji T signifikan Size yaitu $0,059 > 0,05$ dan

pada koefisien menunjukkan nilai positif yaitu 4,341, yang artinya bahwa *Size* berpengaruh tidak signifikan yang positif terhadap Kebijakan Dividen. Pada dasarnya semakin besar ukuran suatu perusahaan maka berpengaruh besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Namun analisis ini tidak menunjukkan hasil yang signifikan karena berada pada tingkat signifikansi yang lebih dari 0,05 yaitu 0,059.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividend pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan variable independent yang di antara lain adalah *family ownership, family board, board size, foreign ownership, domestic institutional ownership, state ownership, ownership dispersion*, dan variable control yang terdiri dari ROA, *market to book value, debt ratio, age, size*.

Sample yang di gunakan adalah perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, G. N., Dewi, F. A., & Mardiyati, U. (2016). The influence of market To book value, annual tax, and risk towards dividend policy in banking company listed in indonesia stock exchange (idx) period 2010-2014. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 7(1), 157. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.007.1.09>
- Bandi. (2009). Kualitas laba dalam perspektif akrual - arus kas dan pensinyalan dividen. *Desertasi Mahasiswa Universitas Diponogoro*.
- Bangun, N., Yuniarwati, Y., & Santioso, L. (2018). Pengaruh corporate governance, profitability, dan foreign ownership terhadap dividend policy pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi*, 22(2), 279. <https://doi.org/10.24912/ja.v22i2.353>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (1998). *Fundamental of financial management* (8th Editio). Dryden; Eighth edition (January 1, 1998).

- Buchdadi, A. D., Hadistira, V., & Kurnianti, D. (2019). Pengaruh board size, board independence dan ownership structure terhadap kebijakan dividen pada sektor manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2012-2016. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 10(1), 167–185. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Jayanti, I. S. D., & Puspitasari, A. F. (2019). Ownership structures and dividend policy in manufacturing companies in indonesia. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.20473/tijab.v1.i1.2017.1-13>
- Kilincarslan, B. A.-N. E. (2016). The effect of ownership structure on dividend policy: Evidence from Turkey. In *The International Journal of Business in Society Iss Managerial Finance* (Vol. 16, Issue 01). <http://dx.doi.org/10.1108/CG-09-2015-0129>
- Kurniawati, L., Manalu, S., & Octavianus, R. (2015). Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen, dan harga saham. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 59–74.
- Lusiana, E., & Wijoyo, D. S. (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan publik non keuangan*. 3(2), 152–171.
- Mangasih, G. V., & Asandimitra, N. (2017). Pengaruh insider ownership, institutional ownership, dispersion of ownership, collateralizable assets, dan board independence terhadap kebijakan dividen pada sektor finance periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(3).
- Marpaung, E., & Hadianto, B. (2009). Pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi terhadap kebijakan dividen: studi empirik pada emiten pembentuk indeks LQ45 di bursa efek indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 70–84. <https://doi.org/http://app.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/382>
- Pemerintah, P. K., Efek, B., Periode, I., Anwar, R. J., & Purbawati, D. (2018). Pengaruh kepemilikan

- pemerintah, leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan bumn yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(2), 14–23.
- Pratiwi, R., Siswanto, E., & Istanti, L. (2016). Pengaruh return on equity, debt to equity ratio dan umur perusahaan terhadap kebijakan dividen (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2014). *Ekonomi Bisnis*, 21(2), 136–145. <https://doi.org/10.17977/um042v21i2p136-145>
- Setianto, R. H., & Sari, P. K. (2017). Perusahaan keluarga dan kebijakan dividen di indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 21(2), 107–118. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol21.iss2.art1>
- Sha, T. L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan utang perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(2). <https://doi.org/10.24912/je.v23i2>
- 366
- Shleifer, A. 1986, & Vishny, R. W. 2001. (n.d.). *Large shareholders and corporate control*.
- Studi, P., Manajemen, M., Pascasarjana, P., & Diponegoro, U. (2009). *Pengaruh debt to equity ratio, insider ownership, size, dan investment opportunity set terhadap kebijakan dividen (studi pada industri manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2005-2007)*. 19(1), 10–35. <https://doi.org/10.14710/jbs.19.1.10-35>
- Sumartha, E. (n.d.). *Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur*.
- Taman, A., & Nugroho, B. A. (2011). *Determinan kualitas implementasi corporate governance pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI)*. 22(3), 256–278.
- Tercatat, Y., & Bei, D. I. (2014). Pengaruh struktur kepemilikan dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada subsektor konstruksi dan bangunan yang

- tercatat di BEI. *Image*, 3(2), 109.
<https://doi.org/10.17509/image.v3i2.1123>
- Ullah, H., Fida, A., & Khan, S. (2012). The impact of ownership structure on dividend policy evidence from emerging markets KSE-100 index pakistan. *International Journal of Business and Social Science*, 3(9), 298–307.
- Wuisan, F., Randa, F., & Lukman, L. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap kebijakan dividen perusahaan. *Simak*, 16(02), 119–141.
<https://doi.org/10.35129/simak.v16i02.39>
- (Kilincarslan, 2016)(Sha, 2018)(Bangun et al., 2018)(Ahmad et al., 2016) (Kurniawati et al., 2015)(Wuisan et al., 2018)(Tercatat & Bei, 2014)(Pemerintah et al., 2018)(Mangasih & Asandimitra, 2017)(Pratiwi et al., 2016)(Lusiana & Wijoyo, 2017)(Marpaung & Hadiano, 2009)(Studi et al., 2009)(Buchdadi et al., 2019)(Jayanti & Puspitasari, 2019)(Setianto & Sari, 2017)